

Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X di SMK Yayasan Pondok Pesantren Kota Depok

Sastra Ardika¹, Darmawan Rahmadi², Arief Hidayat³

Universitas Indraprasta PGRI^{1,2,3}

Email: sastra_ardika@gmail.com, darmaonerahmadi@gmail.com,
ariefhidayat1610@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Wordwall as a digital learning media in the History subject for tenth-grade students at SMK Yayasan Pondok Pesantren, Depok City, as well as its impact on students' engagement and understanding during the learning process. Along with the rapid development of information and communication technology, the use of interactive learning media has become an alternative strategy to improve the effectiveness of classroom learning. In the context of history education, the use of engaging and interactive media is essential so that students do not merely receive information passively but also actively participate in the learning process. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through classroom observations, interviews with the history teacher and several students, and documentation related to the use of Wordwall in the learning activities. The collected data were analyzed through several stages, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the implementation of Wordwall as a learning media can enhance students' participation and engagement during history lessons. Through various available features such as interactive quizzes, educational games, and challenge-based activities, students show greater enthusiasm and motivation in participating in classroom learning. Furthermore, the use of Wordwall assists teachers in delivering learning materials in a more varied and interesting manner, creating a more dynamic and less monotonous classroom atmosphere. The media also provides opportunities for students to learn while playing, which ultimately improves their understanding of historical materials being studied. Therefore, the implementation of Wordwall can be considered an effective learning innovation that supports the improvement of history learning quality in vocational high schools.

Keywords: *Digital Learning Media, Wordwall, History Learning, Student Engagement, Learning Innovation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media pembelajaran berbasis digital Wordwall pada mata pelajaran Sejarah di kelas X SMK Yayasan Pondok Pesantren Kota Depok serta dampaknya terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi salah satu alternatif yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Dalam konteks pembelajaran sejarah, penggunaan media yang menarik dan interaktif sangat diperlukan agar siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi proses pembelajaran di kelas, wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah serta beberapa siswa, dan dokumentasi terkait penggunaan media Wordwall dalam kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Wordwall mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sejarah. Melalui berbagai fitur yang tersedia, seperti kuis interaktif, permainan edukatif, dan aktivitas berbasis tantangan, siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan Wordwall juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih variatif dan menarik, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih dinamis dan tidak monoton. Media ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sambil bermain, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi sejarah yang dipelajari. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran Wordwall dapat menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran sejarah di sekolah menengah kejuruan.

Kata kunci: Media Pembelajaran Digital, *Wordwall*, Pembelajaran Sejarah, Keterlibatan Siswa, Inovasi Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah memiliki peran penting dalam membangun kesadaran historis, identitas nasional, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Melalui pembelajaran sejarah, siswa tidak hanya mempelajari peristiwa masa lalu, tetapi juga memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya untuk kehidupan masa kini dan masa depan. Namun, dalam praktiknya pembelajaran sejarah di sekolah sering kali masih didominasi oleh metode ceramah yang membuat siswa cenderung pasif dalam proses belajar. Kondisi tersebut menyebabkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah menjadi relatif rendah. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam strategi dan media pembelajaran agar proses pembelajaran sejarah menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa (Susanto, 2014).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih variatif serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media pembelajaran digital juga memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel, kreatif, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh pendidik. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Hidayat & Khotimah, 2019).

Salah satu media pembelajaran berbasis digital yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran adalah Wordwall. Wordwall merupakan platform pembelajaran interaktif yang menyediakan berbagai fitur seperti kuis, permainan edukatif, dan aktivitas berbasis tantangan yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui media ini, guru dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk permainan sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan bagi siswa. Selain itu, Wordwall juga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui berbagai aktivitas interaktif. Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Wordwall terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Pratama, 2021).

Dalam pembelajaran sejarah, penggunaan media yang menarik dan interaktif sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami materi yang sering kali bersifat abstrak dan kompleks. Materi sejarah yang berkaitan dengan peristiwa masa lalu sering kali sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui metode konvensional. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran digital dapat membantu guru menyajikan materi sejarah secara lebih visual dan interaktif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep sejarah yang dipelajari. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran sejarah di sekolah (Sanjaya, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran sejarah menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini berfokus pada penerapan media Wordwall dalam mata pelajaran sejarah di kelas X SMK Yayasan Pondok Pesantren Kota Depok. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media Wordwall dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran sejarah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan inovasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan sejarah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru dapat memperoleh alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di sekolah (Arsyad, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami secara mendalam penerapan media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran sejarah di kelas X SMK Yayasan Pondok Pesantren Kota Depok. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena pembelajaran secara alami berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses pembelajaran serta respons siswa terhadap penggunaan media Wordwall. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek penelitian yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran sejarah (Sugiyono, 2019).

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Yayasan Pondok Pesantren Kota Depok dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas X serta guru mata pelajaran sejarah. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah mulai memanfaatkan media pembelajaran digital dalam kegiatan belajar mengajar. Subjek penelitian dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang menggunakan media Wordwall. Melalui pemilihan subjek tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selain itu, keterlibatan guru dan siswa sebagai subjek penelitian memungkinkan diperolehnya perspektif yang beragam mengenai penggunaan media pembelajaran tersebut (Yusuf, 2014).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran sejarah yang memanfaatkan media Wordwall di dalam kelas. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran sejarah serta beberapa siswa untuk mengetahui pengalaman, tanggapan, dan persepsi mereka terhadap penggunaan media tersebut. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai data pendukung seperti perangkat pembelajaran, hasil kegiatan siswa, serta dokumentasi proses pembelajaran. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses penerapan media Wordwall dalam pembelajaran sejarah (Creswell, 2014).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, menyederhanakan, serta mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data. Tahap

terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan interpretasi terhadap data yang telah dianalisis. Proses analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai dilaksanakan. Tahapan analisis ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih sistematis terhadap fenomena yang diteliti (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014).

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru, siswa, serta dokumen yang relevan dengan penelitian. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipercaya. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh guna memastikan kesesuaian antara data dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan hasil penelitian memiliki tingkat keabsahan yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugiyono, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Media Pembelajaran Wordwall dalam Pembelajaran Sejarah

Penerapan media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran sejarah di kelas X SMK Yayasan Pondok Pesantren Kota Depok dilakukan sebagai bagian dari upaya inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Guru memanfaatkan Wordwall sebagai media interaktif untuk menyampaikan materi sejarah agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Media ini digunakan untuk menyajikan berbagai bentuk aktivitas seperti kuis, permainan mencocokkan konsep, dan latihan soal berbasis permainan. Penggunaan media digital seperti Wordwall memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pemanfaatan media pembelajaran digital dalam proses belajar mengajar dinilai mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan (Arsyad, 2017).

Dalam proses pelaksanaannya, guru terlebih dahulu menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan melalui platform Wordwall. Materi tersebut kemudian dikemas dalam bentuk aktivitas interaktif seperti permainan kuis atau kegiatan mencocokkan istilah sejarah dengan peristiwa yang relevan. Kegiatan ini biasanya dilakukan setelah guru memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari oleh siswa. Dengan demikian, Wordwall berfungsi sebagai media penguatan materi sekaligus sebagai alat evaluasi pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi sangat penting untuk

mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan tidak monoton (Rusman, 2017).

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif di dalam kelas. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran karena adanya unsur permainan dalam proses belajar. Aktivitas berbasis permainan membuat siswa merasa lebih tertarik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa juga terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan yang muncul dalam permainan tersebut. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat membantu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Sanjaya, 2016).

Penerapan Wordwall juga memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Guru dapat menampilkan aktivitas Wordwall melalui proyektor sehingga seluruh siswa dapat melihat dan berpartisipasi secara bersama-sama. Selain itu, guru juga dapat memberikan akses kepada siswa untuk mengerjakan aktivitas tersebut melalui perangkat digital yang mereka miliki. Dengan cara ini, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah (Hidayat & Khotimah, 2019).

Secara keseluruhan, penerapan media pembelajaran Wordwall memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran sejarah di kelas X. Media ini mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, Wordwall juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif melalui berbagai aktivitas yang tersedia. Guru juga dapat memanfaatkan platform ini untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Dengan demikian, penggunaan Wordwall dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran sejarah (Arsyad, 2017).

2. Respons dan Keterlibatan Siswa terhadap Penggunaan Wordwall

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Wordwall dalam pembelajaran sejarah mendapatkan respons yang positif dari siswa kelas X SMK Yayasan Pondok Pesantren Kota Depok. Siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran yang menggunakan media tersebut. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan serta mengikuti berbagai aktivitas permainan yang tersedia dalam Wordwall. Suasana kelas menjadi lebih hidup karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Rusman, 2017).

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga terlihat dari meningkatnya interaksi antara siswa dengan guru maupun antar siswa. Selama kegiatan Wordwall berlangsung, siswa sering berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk menentukan jawaban yang paling tepat. Diskusi tersebut membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk saling bertukar informasi mengenai materi sejarah yang sedang dipelajari. Pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara siswa dapat meningkatkan kualitas proses belajar (Sanjaya, 2016).

Respons positif siswa juga dipengaruhi oleh adanya unsur permainan yang terdapat dalam platform Wordwall. Unsur permainan membuat siswa merasa lebih santai dan tidak tertekan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat belajar dalam suasana yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Kondisi ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang sering kali membuat siswa merasa jenuh. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah (Arsyad, 2017).

Selain meningkatkan minat belajar, Wordwall juga membantu siswa untuk lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa dapat melihat secara langsung hasil dari jawaban yang mereka berikan sehingga mereka dapat mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Hal ini mendorong siswa untuk lebih berani mencoba dan belajar dari kesalahan yang mereka lakukan. Proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif sangat penting dalam meningkatkan keterampilan berpikir siswa. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Hidayat & Khotimah, 2019).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Wordwall memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran sejarah. Media ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, Wordwall juga membantu meningkatkan motivasi belajar serta partisipasi aktif siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Keterlibatan siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran merupakan salah satu indikator keberhasilan penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan Wordwall dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah (Rusman, 2017).

3. Dampak Penggunaan Wordwall terhadap Pemahaman Materi Sejarah

Penggunaan Wordwall dalam pembelajaran sejarah memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Melalui berbagai aktivitas interaktif yang tersedia, siswa dapat mengulang kembali materi pembelajaran secara tidak langsung. Proses

pengulangan ini membantu siswa untuk mengingat konsep-konsep penting dalam materi sejarah. Selain itu, siswa juga dapat memahami hubungan antara berbagai peristiwa sejarah dengan lebih jelas. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat membantu siswa memahami materi secara lebih efektif (Sanjaya, 2016).

Dalam kegiatan pembelajaran, Wordwall sering digunakan sebagai media evaluasi setelah guru menyampaikan materi. Siswa diminta untuk menjawab berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Melalui aktivitas ini, guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu, siswa juga dapat mengetahui kesalahan yang mereka lakukan dalam menjawab pertanyaan. Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran (Arsyad, 2017).

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall membantu mereka memahami materi sejarah dengan lebih mudah. Siswa merasa bahwa kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik karena disajikan dalam bentuk permainan edukatif. Selain itu, siswa juga merasa lebih termotivasi untuk mempelajari materi sejarah karena proses pembelajaran tidak terasa membosankan. Kondisi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa (Hidayat & Khotimah, 2019).

Penggunaan Wordwall juga membantu guru dalam mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Melalui hasil aktivitas Wordwall, guru dapat melihat pertanyaan mana yang paling banyak dijawab salah oleh siswa. Informasi tersebut dapat digunakan oleh guru untuk memberikan penjelasan tambahan mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa. Dengan demikian, guru dapat melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran berikutnya. Evaluasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (Rusman, 2017).

Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran Wordwall memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi sejarah. Media ini membantu siswa untuk belajar secara aktif melalui berbagai aktivitas interaktif yang tersedia. Selain itu, Wordwall juga mempermudah guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih praktis dan efisien. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik, proses pembelajaran sejarah dapat berlangsung secara lebih efektif. Oleh karena itu, Wordwall dapat menjadi salah satu inovasi media pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran sejarah di sekolah (Sanjaya, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan media pembelajaran Wordwall pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMK Yayasan Pondok Pesantren Kota Depok, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital ini memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran di kelas. Penerapan Wordwall mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan tidak monoton dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Melalui berbagai fitur yang tersedia seperti kuis interaktif, permainan edukatif, serta aktivitas berbasis tantangan, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Respons siswa terhadap penggunaan media Wordwall juga menunjukkan antusiasme yang tinggi, yang tercermin dari meningkatnya partisipasi dan motivasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan Wordwall juga membantu siswa dalam memahami materi sejarah dengan lebih mudah melalui kegiatan belajar yang bersifat interaktif dan menyenangkan. Bagi guru, media ini memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih variatif sekaligus membantu dalam melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih praktis dan efisien. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran Wordwall dapat menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di sekolah, khususnya dalam menciptakan pembelajaran yang lebih partisipatif, menarik, dan berpusat pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran (Edisi revisi)*. Rajawali Pers.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Gava Media.
- Hidayat, A., & Khotimah, K. (2019). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 16(2), 87–96.
- Huda, M. (2017). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2012). What is technological pedagogical content knowledge (TPACK)? *Journal of Education*, 193(3), 13–19.
- Majid, A. (2014). *Strategi pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. SAGE Publications.

- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Prensky, M. (2012). From digital natives to digital wisdom: Hopeful essays for 21st century learning. Corwin Press.
- Rusman. (2017). Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Kencana.
- Sanjaya, W. (2016). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Kencana.
- Setyosari, P. (2015). Metode penelitian pendidikan dan pengembangan. Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Susanto, H. (2014). Seputar pembelajaran sejarah: Isu, gagasan, dan strategi pembelajaran. Aswaja Pressindo.
- Uno, H. B. (2016). Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Bumi Aksara.
- Yusuf, A. M. (2014). Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan. Kencana.